

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia tidak akan pernah lepas dari kebutuhan akan sandang. Kebutuhan akan sandang semakin hari semakin meningkat. Hal ini terlihat dari tempat-tempat berjualan sandang yang semakin berkembang. Salah satunya *factory outlet*. Hal ini menyebabkan persaingan yang semakin ketat diantara *factory outlet- factory outlet*.

Adapun salah satu kendala yang dialami *factory outlet* dalam memasarkan produk-produknya yaitu tidak semua *factory outlet* berada di pusat keramaian. Ini tentunya sangat merugikan bagi *factory outlet* itu sendiri. Hal ini menuntut produsen untuk membuat suatu strategi bisnis yang memudahkan konsumen mendapatkan kebutuhan akan sandang, yaitu produsen mendatangi konsumen secara langsung di pusat-pusat keramaian, bukan lagi konsumen yang mendatangi produsen. Dalam menerapkan strategi ini dibutuhkan suatu rancangan sarana bisnis yang kreatif dan inovatif.

Saat ini telah ditemukan suatu sarana transportasi berupa bis khusus yang digunakan sebagai tempat berjualan produk-produk *factory outlet*. Kelebihan dengan adanya bis tersebut adalah adanya kemudahan untuk berpindah ke pusat keramaian atau ke tempat lain yang tingkat penjualannya lebih menguntungkan serta dapat memperluas daerah pemasaran.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan terhadap bis tersebut ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya, seluruh pakaian digantung dalam 1 rak gantungan, sehingga penataan pakaian terlihat kurang rapi. Kursi tunggu yang kurang nyaman digunakan saat duduk. Meja kasir memiliki laci yang terbuka sehingga dari faktor keamanan kurang baik. Kursi kasir yang kurang nyaman pada alas duduk. Kamar pas yang kurang leluasa saat mencoba pakaian. Selain itu, kurangnya keleluasaan di area antara kursi tunggu, kamar pas, dan meja kasir (bagian akses keluar). Lingkungan fisik yang

kurang mendukung untuk sirkulasi udara di bagian dalam kabin. Kesehatan dan keselamatan kerja yang kurang baik karena upaya pencegahan dan penanggulangan aktual saat ini kurang efektif.

*Factory outlet "X"* membutuhkan suatu sarana transportasi berupa bis khusus sebagai tempat berjualan produk-produk *factory outlet* untuk mengembangkan kegiatan usahanya, sehingga dapat memperluas daerah pemasaran dan dapat menerapkan strategi "jemput bola", oleh karena itu penulis akan memberikan suatu usulan perancangan bis khusus sebagai tempat berjualan produk-produk *factory outlet* yang lebih baik lagi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan terdapat permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Rak dan tempat gantungan yang ada saat ini digunakan untuk semua jenis pakaian, sehingga penataan terlihat kurang baik.
2. Kursi tunggu yang kurang nyaman digunakan saat duduk.
3. Meja kasir memiliki laci yang terbuka, sehingga dari faktor keamanan kurang baik.
4. Kursi kasir yang kurang nyaman pada alas duduk.
5. Kamar pas yang kurang leluasa saat mencoba pakaian.
6. Kurangnya keleluasaan di area antara kursi tunggu, kamar pas, dan meja kasir (bagian akses keluar).
7. Lingkungan fisik yang kurang mendukung untuk sirkulasi udara di bagian dalam kabin.
8. Kesehatan dan keselamatan kerja yang kurang baik karena upaya pencegahan dan penanggulangan aktual saat ini kurang efektif.

### 1.3 Batasan dan Asumsi

#### 1.3.1 Batasan

Penulis membatasi beberapa hal agar penelitian dapat lebih fokus, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis bis : *Mercedes Benz* (Kapasitas: 60 kursi ).
2. Produk-produk yang umum dan memiliki tingkat penjualan yang tinggi dipilih karena keterbatasan area dalam bis. Setelah melakukan wawancara maka produk yang dipilih adalah *t-shirt* dan jaket dewasa, celana panjang *jeans* dan celana pendek *jeans*, serta sepatu dewasa.
3. Perusahaan sudah menetapkan ukuran-ukuran pakaian dan sepatu wanita sebagai berikut:
  - Ukuran *t-shirt*: S, M, L, dan XL
  - Ukuran jaket: *all size*
  - Ukuran celana panjang *jeans* wanita: 27, 28, 29, dan 30
  - Ukuran celana pendek *jeans* wanita: 27, 28, dan 29
  - Ukuran celana panjang *jeans* pria: S, M, L, dan XL
  - Ukuran sepatu wanita: 36, 37,38, dan 39
4. Fasilitas fisik yang akan dirancang meliputi tempat untuk gantungan untuk *t-shirt*/jaket/celana panjang *jeans*/celana pendek *jeans*, rak sepatu, kamar pas, meja dan kursi kasir, dan kursi tunggu.
5. Perancangan dilakukan terhadap bagian dalam kabin dari bis.
6. Dalam perancangan, data antropometri diambil dari data yang dikumpulkan oleh Eko Nurmianto dalam bukunya yang berjudul *Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya* edisi pertama.
7. Persentil minimum 5% dan maksimum 95%.
8. Data pembanding menggunakan bis khusus *factory outlet* yang sudah ada.
9. Lingkungan fisik yang diamati adalah temperatur dan kelembaban, sirkulasi dan ventilasi, kebisingan, dan pencahayaan.
10. Fasilitas fisik pendukung meliputi tangga dan *handle* tangga.
11. Fasilitas fisik lainnya, meliputi lampu, saklar, stopkontak, dan alas lantai.
12. Tidak dilakukan perhitungan biaya.

### 1.3.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Data antropometri dari buku Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya, karya Eko Nurmiyanto edisi pertama, mewakili data dimensi tubuh pelayan dan konsumen.
2. Kelonggaran tebal pakaian sebesar 20,0 mm.
3. Kelonggaran alas kaki sebesar 20,0 mm.
4. Rata-rata berat badan pelayan dan konsumen sebesar 50,0 kg.
5. Rata-rata area konsumen 400,0 mm x 400,0 mm per orang.
6. Kelonggaran untuk jarak antar pakaian yang digantung sebesar 30,0 mm.
7. Kelonggaran untuk tinggi pakaian yang dilipat sebesar 67,0 mm
8. Tinggi gantungan sebesar 10,0 mm.

### 1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi rak dan tempat gantungan, rak sepatu, kursi tunggu, meja kasir, kursi kasir, dan kamar pas pada bis *factory outlet* yang sudah ada saat ini?
2. Bagaimana *layout* bis *factory outlet* yang sudah ada saat ini?
3. Bagaimana kondisi fasilitas pendukung dan fasilitas lainnya pada bis *factory outlet* yang sudah ada saat ini?
4. Bagaimana kondisi lingkungan fisik serta kesehatan dan keselamatan kerja pada bis *factory outlet* yang sudah ada saat ini?
5. Bagaimana usulan rak dan tempat gantungan, rak sepatu, sofa tunggu, meja kasir, kursi kasir, dan kamar pas untuk bis *Factory Outlet "X"*?
6. Bagaimana usulan *layout* untuk bis *Factory Outlet "X"*?
7. Bagaimana usulan fasilitas pendukung dan fasilitas lainnya untuk bis *Factory Outlet "X"*?
8. Bagaimana usulan lingkungan fisik serta kesehatan dan keselamatan kerja untuk bis *Factory Outlet "X"*?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi rak dan tempat gantungan, rak sepatu, kursi tunggu, meja kasir, kursi kasir, dan kamar pas pada bis *factory outlet* yang sudah ada saat ini.
2. Menganalisis *layout* bis *factory outlet* yang sudah ada saat ini.
3. Menganalisis kondisi fasilitas pendukung bis *factory outlet* yang sudah ada saat ini.
4. Menganalisis kondisi lingkungan fisik serta kesehatan dan keselamatan kerja pada bis *factory outlet* yang sudah ada saat ini.
5. Memberikan usulan rak dan tempat gantungan, rak sepatu, sofa tunggu, meja kasir, kursi kasir, dan kamar pas untuk bis *Factory Outlet "X"*.
6. Memberikan usulan *layout* untuk bis *Factory Outlet "X"*.
7. Memberikan usulan fasilitas pendukung dan fasilitas lainnya untuk bis *Factory Outlet "X"*.
8. Memberikan usulan lingkungan fisik serta kesehatan dan keselamatan kerja untuk bis *Factory Outlet "X"*.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan dalam menyusun Tugas Akhir:

- Bab 1 Pendahuluan  
Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan dalam menyusun Tugas Akhir.
- Bab 2 Tinjauan Pustaka  
Bab ini berisi teori-teori yang akan menjadi bahan pertimbangan penulis dalam menemukan solusi yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

- Bab 3 Metodologi Penelitian  
Bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian disertai dengan *flowchart* dan keterangannya serta patokan yang digunakan penulis dalam penelitian ini.
- Bab 4 Pengumpulan Data  
Bab ini berisi data-data yang dikumpulkan untuk melakukan penelitian.
- Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis  
Bab ini berisi data-data yang diolah berupa penentuan persetil dan analisis terhadap bis pembanding.
- Bab 6 Perancangan dan Analisis Usulan  
Bab ini berisi hasil rancangan yang diusulkan beserta analisis usulannya.
- Bab 7 Kesimpulan dan Saran  
Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil perancangan serta saran untuk melakukan perbaikan.